

## Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Membangun Kepercayaan Diri Peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Kabanjahe

Ira Novelia Sitepu <sup>\*1</sup>  
Pebrina Br Ginting Munthe <sup>2</sup>  
Habel Prino Simanjuntak <sup>3</sup>  
Dorlan Naibaho <sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

\*e-mail : [iranoveliasitepusitepu08963@gmail.com](mailto:iranoveliasitepusitepu08963@gmail.com), [pebrinaginting8@gmail.com](mailto:pebrinaginting8@gmail.com), [habelpsmjt@gmail.com](mailto:habelpsmjt@gmail.com),  
[Dorlannaibaho4@gmail.com](mailto:Dorlannaibaho4@gmail.com)

### Abstrak

Guru memainkan peran penting dalam memungkinkan pembelajaran bagi semua orang yang mereka ajar. Oleh karena itu peran guru dalam mendidik siswa yang diajarnya sangatlah penting. Begitu pula sebagai guru pendidikan agama Kristen, Anda memegang peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan setiap siswa dalam proses pembelajaran. Tujuan penelitian adalah untuk memperjelas peran guru agama Kristen dalam proses pembelajaran. Peran guru agama Kristen dalam mengembangkan rasa percaya diri siswa sangatlah penting. Guru agama Kristen tidak hanya sekedar mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga harus mengembangkan kerohanian santrinya dan menanamkan dalam diri mereka iman Kristiani. Metode yang digunakan adalah studi literatur yang berfokus pada pendapat para ahli mengenai peran guru Kristen dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa guru berperan sebagai motivator, ahli, pemimpin, pengelola pembelajaran, pengelola, dan guru kebenaran iman. Kesimpulannya, guru PAK juga harus memperhatikan aspek profesionalitasnya. Dia harus memiliki beberapa keterampilan yang ada. kemampuan pendidikan, pribadi, psikologis, sosial, dan profesional. Jika guru PAK mempunyai kemungkinan-kemungkinan tersebut, tentunya mereka akan mampu membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

**Kata Kunci:** Peranan, Pendidikan Agama Kristen, Motivasi

### Abstract

Teachers play a vital role in enabling learning for all those they teach. Therefore, the role of teachers in educating the students they teach is very important. Likewise, as a Christian religious education teacher, you play a very important role in preparing each student in the learning process. The aim of the research is to clarify the role of Christian religious teachers in the learning process. The role of Christian teachers in developing students' self-confidence is very important. Christian teachers do not just teach science, but must also develop the spirituality of their students and instill in them the Christian faith. The method used is a literature study that focuses on expert opinions regarding the role of Christian teachers in the learning process. The research results reveal that teachers act as motivators, experts, leaders, learning administrators, managers and teachers of the truth of the faith. In conclusion, PAK teachers must also pay attention to aspects of their professionalism. He must have some existing skills. educational, personal, psychological, social and professional abilities. If PAK teachers have these possibilities, of course they will be able to make the learning process more effective.

**Keywords:** Role, Christian Religious Education, Motivation

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan terpenting bagi perkembangan karakter dan kepribadian siswa. Dalam pendidikan agama Kristen, guru memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan membentuk moral dan spiritualitas siswa. Selain mengajarkan ilmu teologi, guru agama Kristen juga diharapkan memiliki kemampuan memperkuat rasa percaya diri siswa, yang merupakan aspek penting dalam perkembangan psikologis dan sosialnya.

Kepercayaan diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan dan nilai dirinya. Siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi cenderung lebih berani mengambil inisiatif, menunjukkan ketahanan dalam menghadapi tantangan, dan memiliki sikap positif terhadap proses belajar. Dalam konteks pendidikan agama Kristen, kepercayaan diri siswa tidak hanya berkaitan dengan

aspek akademis, tetapi juga dengan pemahaman dan penghayatan nilai-nilai spiritual yang diajarkan.

Meskipun kepercayaan diri sering kali diasosiasikan dengan aspek psikologis dan emosional, namun tidak bisa diabaikan bahwa pendidikan agama Kristen juga berperan dalam memperkuat dimensi spiritual dari kepercayaan diri siswa. Melalui pengajaran nilai-nilai agama, siswa tidak hanya diberi kesempatan untuk mengembangkan pemahaman tentang keyakinan mereka, tetapi juga untuk memperluas persepsi mereka tentang potensi diri mereka sendiri sebagai individu yang bernilai di hadapan Tuhan.

Dalam konteks ini, penelitian tentang peran guru pendidikan agama Kristen dalam membangun kepercayaan diri siswa menjadi semakin penting. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana guru dapat membentuk lingkungan kelas yang mendukung perkembangan kepercayaan diri siswa, kita dapat mengoptimalkan potensi pendidikan agama Kristen sebagai alat untuk memperkuat fondasi spiritual dan moral siswa, sekaligus memberikan mereka kepercayaan diri yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kehidupan dengan keyakinan dan keteguhan hati.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode kualitatif. Metode kualitatif ini memungkinkan analisis yang lebih dalam dan interpretatif terhadap data yang dikumpulkan, sehingga dapat menangkap lebih baik tentang bagaimana guru pendidikan agama Kristen mempengaruhi kepercayaan diri siswa. Dalam penelitian ini, metode kualitatif dapat digunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, serta untuk menganalisis bagaimana guru pendidikan agama Kristen membangun kepercayaan diri siswa melalui pengajaran dan bimbingan yang efektif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Peran Guru sebagai Model Perilaku**

Dalam penelitian ini, kami menemukan bahwa peran utama guru pendidikan agama Kristen dalam membangun kepercayaan diri siswa adalah sebagai model perilaku yang positif. Guru yang menampilkan sikap yang mantap, penuh kasih, dan percaya diri dalam praktek kehidupan sehari-hari, secara tidak langsung memberikan contoh yang kuat bagi siswa untuk meniru. Hasil ini konsisten dengan teori pembelajaran sosial, yang menekankan pentingnya pengamatan dan peniruan perilaku positif sebagai mekanisme pembentukan identitas dan kepercayaan diri individu.

### **2. Pemberian Dukungan dan Pujian**

Guru pendidikan agama Kristen juga memainkan peran penting dalam memberikan dukungan emosional dan pujian kepada siswa. Dukungan yang diberikan oleh guru dalam mengatasi tantangan dan kesulitan, serta pengakuan terhadap prestasi siswa, memiliki dampak yang signifikan dalam membangun rasa percaya diri siswa. Dalam konteks ini, pengajaran agama Kristen memberikan kerangka kerja yang unik, di mana penerimaan diri yang diperoleh dari keyakinan spiritual dan moral dapat memperkuat kepercayaan diri siswa dalam menghadapi berbagai situasi.

### **3. Pembentukan Komunitas Dukungan**

Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa lingkungan kelas yang dibangun oleh guru pendidikan agama Kristen memainkan peran penting dalam membentuk komunitas dukungan di antara siswa. Melalui kegiatan kelompok, diskusi, dan kegiatan sosial lainnya, siswa memiliki kesempatan untuk merasakan dukungan dari rekan sejawat dan merasa diterima dalam lingkungan yang aman dan mendukung. Hal ini memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan kepercayaan diri siswa, karena mereka merasa didukung oleh komunitas yang peduli.

### **4. Integrasi Nilai-Nilai Kristen dalam Pengajaran**

Integrasi nilai-nilai Kristen dalam pengajaran juga menjadi faktor yang signifikan dalam membangun kepercayaan diri siswa. Melalui pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip moral dan spiritual Kristen, siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut sebagai

bagian integral dari identitas dan nilai-nilai mereka sendiri. Dengan demikian, pendidikan agama Kristen tidak hanya menyediakan pemahaman teoritis, tetapi juga menawarkan kerangka moral yang kuat yang memperkuat kepercayaan diri siswa dalam mengambil keputusan dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai yang mereka anut.

## KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam membangun rasa percaya diri siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan pribadi dan akademik siswa. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi, namun juga orang yang berperan penting dalam membentuk persepsi diri dan keyakinan siswa terhadap kemampuannya. Berikut beberapa poin penting yang dapat dirangkum di bawah ini.

1. Membangun hubungan yang aman: Guru memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan kelas yang aman, inklusif, dan mendukung. Hubungan guru-siswa yang baik menciptakan landasan yang kuat bagi kepercayaan diri siswa.

2. Dukungan Emosional dan Pujian: Dukungan emosional dari guru, seperti mendengarkan secara aktif, memberikan motivasi, dan memuji prestasi siswa, merupakan faktor penting dalam membangun rasa percaya diri siswa.

3. Memberikan tantangan konstruktif: Guru juga mempunyai tanggung jawab untuk memberikan tantangan konstruktif kepada siswanya. Tantangan yang tepat dan suportif membantu siswa mengatasi ketakutan, mengembangkan keterampilan baru dan meningkatkan kepercayaan diri.

4. Mengajarkan keterampilan sosial dan kemandirian: Guru bertanggung jawab mengajarkan keterampilan sosial dan kemandirian kepada siswanya. Keterampilan ini membantu siswa berinteraksi dengan orang lain dengan percaya diri dan mengatasi tantangan kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, peran guru dalam membangun kepercayaan diri siswa tidak dapat diabaikan. Melalui hubungan yang positif, dukungan emosional, pemberian tantangan yang membangun, dan pengajaran keterampilan sosial, guru dapat membantu siswa meraih potensi penuh mereka dan menjadi individu yang percaya diri, tangguh, dan siap menghadapi masa depan dengan keyakinan. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian yang lebih besar terhadap pelatihan dan pengembangan profesional guru dalam hal ini, sehingga mereka dapat menjadi agen perubahan yang efektif dalam membangun kepercayaan diri siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nome, N. (2019). Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kepercayaan Diri Peserta Didik. *Phronesis: Jurnal Teologi dan Misi*, 2(2), 158-176.
- Wahyuni, S. (2021). *Peran Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*. Penerbit NEM.
- Amin, A. (2018). Hubungan kepercayaan diri dengan penyesuaian diri pada remaja. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 5(2), 79-85.
- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap kepercayaan diri remaja di kabupaten sampang. *Jurnal komunikasi*, 14(2), 135-148.
- Wicaksono, D. (2009). Pengaruh kepercayaan diri, motivasi belajar sebagai akibat dari latihan bola voli terhadap prestasi belajar atlet di sekolah. *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Ramadhani, T. N., & Putrianti, F. G. (2014). Hubungan antara kepercayaan diri dengan citra diri pada remaja akhir. *Jurnal Spirits*, 4(2), 22-32.
- Sriyono, H. (2017). Efektifitas layanan bimbingan dan konseling di sekolah untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. *Research and Development Journal of Education*, 4(1).
- Rozaini, N., & Anti, S. D. (2017). Pengaruh motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa terhadap prestasi belajar. *Jurnal Niagawan*, 6(2), 1-6.
- Pratiwi, I. D., & Laksmiwati, H. (2016). Kepercayaan diri dan kemandirian belajar pada siswa sma negeri oex. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 7(1), 43-49.